



**PERJANJIAN KERJA SAMA
(MEMORANDUM OF AGREEMENT)**



ANTARA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

DENGAN

SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU

TENTANG

PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II (PLP II)

Nomor : 9937-PKS/D.F.01/FKIP/UMB/2021

Nomor : -PKS/ /SMAN6/2021

Pada hari Selasa, tanggal Enam, bulan Juli, tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu (6-7-2021), bertempat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. **Drs. Santoso, M.Si.** : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bengkulu**, dalam jabatannya tersebut bertindak untuk dan atas nama FKIP UM Bengkulu yang beralamat di Jl. Bali, Kota Bengkulu, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
- II. **Yunirhan, M.Pd.** : **Kepala Sekolah SMA Negeri 6**, dalam jabatannya tersebut bertindak untuk dan atas nama SMA Negeri 6 yang beralamat di Jl. Pratu Aidit, No. 23, Kel. Bajak, Kec. Teluk Segara, Kota Bengkulu, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Bahwa **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** bersepakat menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Penyelenggaraan **Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)** selanjutnya disebut **Perjanjian Kerja Sama**, dengan ketentuan sebagai berikut:

PASAL 1 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerja Sama ini dimaksudkan sebagai upaya bersama untuk melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) yang dilaksanakan pada semester keenam atau ketujuh yang mana merupakan tahap lanjutan dari Program Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) dan
2. Perjanjian Kerja Sama ini bertujuan untuk mensinergikan program dan kegiatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam rangka dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah.

PASAL 2 RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama maupun masing-masing memfasilitasi dalam bentuk penyediaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta bentuk lainnya yang dimiliki oleh masing-masing untuk pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dan
2. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama memfasilitasi aktivitas di lingkungan persekolahan untuk memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/ atau keahlian, dan kepribadian, dan untuk memberikan kesiapan calon pendidik guna pemantapan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang meliputi: semua tugas guru, baik tugas akademik maupun administrasi.

PASAL 3 HAK DAN KEWAJIBAN

Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. Hak **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:
 - A. Hak **PIHAK PERTAMA** adalah:
 - 1) Menempatkan mahasiswa untuk melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) di sekolah mitra;
 - 2) Memanfaatkan sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan penyelenggaraan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II);
 - 3) Mendapatkan jaminan berlangsungnya kerja sama penyelenggaraan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) secara efisien dan efektif; dan
 - 4) Membatalkan secara sepihak apabila terjadi pelanggaran yang bersifat teknis maupun *non-teknis* yang dilakukan oleh pelaksana, baik **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.
 - B. Hak **PIHAK KEDUA** adalah:
 - 1) Mendayagunakan mahasiswa peserta Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) untuk menerapkan berbagai Konsep Pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan terkait kegiatan belajar mengajar;
 - 2) Menerima insentif atas terlaksananya Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) yang besarnya ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**;

- 3) Memperoleh SK/ Sertifikat/ Piagam yang berkaitan dengan kegiatan pembimbingan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dan mendayagunakan Mahasiswa Peserta Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) untuk menerapkan berbagai konsep; dan
 - 4) Membatalkan secara sepihak apabila terjadi pelanggaran yang bersifat teknis maupun *non-teknis* yang dilakukan oleh pelaksana, baik **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.
2. Kewajiban **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:
- A. Kewajiban **PIHAK PERTAMA** adalah:
- 1) Menyediakan sumber daya manusia untuk menunjang pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II);
 - 2) Memfasilitasi pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) bagi mahasiswa secara efisien dan efektif;
 - 3) Menjamin tersedianya iklim yang kondusif dan humanis bagi berlangsungnya Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) secara aman, damai, dan penuh semangat kekeluargaan demi memperkokoh pilar-pilar kebangsaan; dan
 - 4) Wajib menjaga nama baik **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.
- B. Kewajiban **PIHAK KEDUA** adalah:
- 1) Menerima mahasiswa peserta Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) yang ditugaskan di sekolah tersebut;
 - 2) Menyediakan dukungan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II);
 - 3) Memfasilitasi pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) bagi mahasiswa secara efisien dan efektif;
 - 4) Menjamin tersedianya iklim yang kondusif dan humanis bagi berlangsungnya Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) secara aman, damai, dan penuh semangat kekeluargaan demi memperkokoh pilar-pilar kebangsaan; dan
 - 5) Wajib menjaga nama baik **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.

PASAL 4 PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini akan dilaksanakan oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing dan
2. Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dapat melibatkan pihak lain sesuai dengan kesepakatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

PASAL 5 PEMBIAYAAN

Biaya yang ditimbulkan sebagai akibat ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama ini dibebankan dan dikelola serta dipertanggungjawabkan oleh Peserta Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II).

PASAL 6 JANGKA WAKTU

1. Perjanjian Kerja Sama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
2. Perpanjangan Perjanjian Kerja Sama ini sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah selesainya kegiatan dan pembuatan laporan pertanggungjawaban oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** kepada institusi masing-masing.

PASAL 7 EVALUASI

1. Untuk lebih meningkatkan daya guna dan hasil guna, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan dalam Perjanjian Kerja Sama ini yang dilaksanakan berdasarkan kesepakatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**;
2. Kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dilaksanakan melalui rapat koordinasi dan komunikasi berdasarkan kesepakatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**; dan
3. Hasil rapat koordinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dituangkan dalam notulen rapat sebagai bahan acuan untuk tindak lanjut pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini.

PASAL 8 KEADAAN MEMAKSA ATAU *FORCE MAJEURE*

Keadaan Memaksa atau *Force Majeure* yang dimaksud dalam Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Sama ini yang disebabkan dan/atau diakibatkan oleh peristiwa di luar kemampuan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, tetapi tidak terbatas pada kejadian-kejadian, seperti: bencana alam, sabotase, pemogokan, huru-hara, perang, kebakaran, peledakan, perubahan moneter, dan regulasi pemerintah, maka segala kelambatan atau kegagalan tidak dianggap sebagai kesalahan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sehingga **PIHAK** yang tidak atau terlambat memenuhi kewajibannya disebabkan hal tersebut tidak dapat dikenakan sanksi atau denda;
2. Peristiwa-peristiwa sebagaimana dimaksud ayat (a) harus diberitahukan secara tertulis oleh **PIHAK** yang tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada **PIHAK** lain selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak berhentinya peristiwa dimaksud;
3. Bilamana dalam 7 (tujuh) hari sejak diterimanya pemberitahuan dimaksud belum atau tidak ada tanggapan dari **PIHAK** yang menerima pemberitahuan, maka adanya peristiwa sebagaimana dimaksud ayat (a) dianggap telah disetujui oleh **PIHAK** tersebut; dan
4. *Force majeure* sebagaimana dimaksud dalam pasal ini tidak menghapuskan Perjanjian Kerja Sama dan berdasarkan kesiapan kondisi **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dapat melangsungkan Perjanjian Kerja Sama kembali sebagaimana mestinya.

PASAL 9 HUKUM YANG BERLAKU DAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Hukum yang Berlaku dan Penyelesaian Perselisihan dalam Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerja Sama ini tunduk pada Hukum yang berlaku di Indonesia;
2. Setiap perselisihan, pertentangan, dan perbedaan pendapat yang timbul sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama ini akan diselesaikan terlebih dahulu oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara musyawarah untuk mufakat; dan
3. Jika penyelesaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, maka **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk menyelesaikan perselisihan melalui Pengadilan Negeri.

PASAL 10
KORESPONDENSI DAN PEMBERITAHUAN

1. Koordinasi, komunikasi, dokumen, dan/ atau pemberitahuan yang berhubungan dengan Perjanjian Kerja Sama ini disampaikan secara langsung dan/ atau tertulis melalui pos dan
2. Alamat **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang akan dipakai untuk komunikasi guna keperluan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut

PIHAK PERTAMA : Drs. Santoso, M.Si.
Dekan FKIP UM Bengkulu
Alamat : Jl. Bali, Kota Bengkulu.
Email : fkp@umb.ac.id
Web : fkp.umb.ac.id

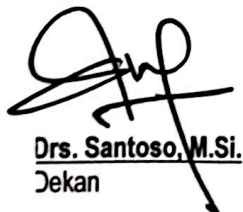
PIHAK KEDUA : Yunirhan, M.Pd.
Kepala Sekolah SMA Negeri 6
Alamat : Jl. Pratu Aidit, No. 23 Kel. Bajak, Kec. Teluk Segara, Kota Bengkulu.
Email : sman6bengkulu@yahoo.co.id
Web : sman6bengkulu.sch.id

PASAL 11
PENUTUP

1. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sepakat bahwa seluruh dokumen yang berupa faksimile atau surat-menyurat, baik tertulis maupun elektronik yang telah dipindai sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama ini merupakan satu kesatuan dari Perjanjian Kerja Sama ini;
2. Segala hak dan kewajiban **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerja Sama ini tidak dapat dialihkan kepada pihak lainnya tanpa persetujuan dari **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**;
3. Perjanjian Kerja Sama ini tidak membatasi **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan perjanjian sejenis dengan pihak lainnya; dan
4. Hal-hal yang belum cukup diatur dan/ atau apabila terdapat perubahan substansi dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan dituangkan dalam Adendum berdasarkan kesepakatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

Demikian Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermaterai, dan ditandatangani **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** pada tanggal tersebut yang tercantum diawal Perjanjian Kerja Sama ini, serta mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA
FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu,


Drs. Santoso, M.Si.
Dekan

PIHAK KEDUA
SMA Negeri 6 Kota Bengkulu,


Yunirhan, M.Pd.
Kepala Sekolah

**LAPORAN KEGIATAN PELAKSAAN PROGRAM PLP II
DI SMA NEGERI 6
KOTA BENGKULU**



LAPORAN

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan
Penyelesaian Program PLP II**

Disusun Oleh

Devita Anggraini
NPM : 2084202002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan PLP II
Di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

Oleh :
Devita Anggraini
2084202002

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing PLP

Dr. Winda Ramadiani, M.Pd.
NIDN. 020658701

Safrida, M.Pd.Mat.
NIP. 198610112000902001

Di Setujui
Kepala SMA NEGERI 6 Kota Bengkulu,

Dr. Bihanudin, S.Pd, M.Pd.
NIP. 196908061994121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya dapat menyelesaikan laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) ini sesuai dengan waktunya. Program PLP II ini bertujuan untuk membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional sebagai calon guru.

Saya ucapkan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, kasih sayang serta doa dalam pelaksanaan PLP II.
2. Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan FKIP UMB yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PLP II.
3. Rahmat Jumri, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Dr. Winda Ramadanti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PLP II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PLP II ini.
5. Dr. Bihanudin, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala SMA NEGERI 6 Kota Bengkulu yang telah memberi kesempatan dan dukungan kepada kami dalam melaksanakan PLP II.
6. Safrida, M.Pd.Mat selaku Guru Pamong PLP II di SMA NEGERI 6 Kota Bengkulu yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PLP II.
7. Seluruh dewan guru SMA NEGERI 6 Kota Bengkulu yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada kami.
8. Dan semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini selesai tepat pada waktunya.

Laporan ini telah diselesaikan dengan sebaik-baiknya namun, apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bengkulu, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat	5
BAB II	7
HASIL PELAKSANAAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN	7
A. Tahap Observasi.....	7
1. Hasil Kegiatan Observasi I (Observasi RPP)	7
2. Hasil Kegiatan Observasi II (Observasi Guru Mengajar)	8
3. Hasil Kegiatan Observasi III (Observasi Guru Mengajar).....	9
B. Tahap Pembelajaran Di kelas	13
1. Kegiatan Praktik Mengajar 1	14
2. Kegiatan Praktik Mengajar 2	15
3. Kegiatan Praktik Mengajar 3	17
4. Kegiatan Praktik Mengajar 4	19
BAB III.....	22
PENUTUP.....	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Kegiatan Observasi I.....	24
Lampiran 2. Perangkat Pembelajaran Kegiatan Observasi II dan III	29
Lampiran 3. Perangkat Pembelajaran Kegiatan Praktik Mengajar 1	35
Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran Kegiatan Praktik Mengajar 2 dan 3	40
Lampiran 5. Perangkat Pembelajaran Kegiatan Praktik Mengajar 4	46
Lampiran 6. Jadwal Pelajaran	54
Lampiran 7. Absensi Mahasiswa PLP 2	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Observasi guru mengajar II	8
Gambar 2. Observasi guru mengajar III.....	9
Gambar 3. Praktik mengajar 1	14
Gambar 4. Praktik mengajar 2	16
Gambar 5. Praktik mengajar 3.	18
Gambar 6. Praktik mengajar 4	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK. Selanjutnya pasal 5 menyatakan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada

Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan.

Implikasi dari berbagai peraturan perundangan yang terkait dengan guru dan pendidikan, hal yang paling mendasar adalah perubahan, pengembangan, dan penyesuaian adalah kurikulum untuk penyiapan guru profesional, khususnya kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan. Kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan yang bermutu, akan menghasilkan lulusan calon pendidik yang bermutu. Calon pendidik yang bermutu akan dapat mengikuti Program PPG dengan baik, dan akhirnya akan dihasilkan luaran sebagai guru profesional.

Menyikapi berbagai perundangan di atas, maka model pengembangan kurikulum pendidikan guru dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut.

Pertama, keutuhan penguasaan kompetensi yang terkait dengan akademik kependidikan dan akademik bidang studi. Dan jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi. Namun jika tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, maka keutuhan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi adalah mutlak.

Kedua, Keterkaitan mengajar dan belajar. Prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial-kulturalnya. Oleh karena itu, pada struktur kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru harus menempatkan pemajanan awal (*early exposure*), yaitu pemberian pengalaman sedini mungkin kepada calon guru dengan **Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)** atau *internship* di sekolah mitra secara berjenjang.

Ketiga, adanya koherensi antar konten kurikulum. Koherensi mengandung arti keterpaduan (*integrated*), keterkaitan (*connectedness*), dan relevansi (*relevance*). Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna

adanya keterkaitan di antara kelompok matakuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok matakuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (*assessment and evaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*information technology*). Selain koherensi internal, kurikulum untuk Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antar konten, baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*university-school curriculum linkage*).

Dari kerangka pikir tersebut dapat dinyatakan bahwa penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik pada tataran akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin pada seting nyata (latar otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui PLP.

Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing

dan guru pamong secara berjenjang.

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester ketujuh. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah.

Sekolah yang dituju oleh mahasiswa yaitu SMPN 11 Kota Bengkulu. SMP Negeri 11 Kota Bengkulu dipilih menjadi sekolah tempat pelaksanaan PLP II, Sehingga mahasiswa yang melakukan kegiatan PLP II di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu dapat menimba ilmu bersama guru-guru yang terdapat di SMP tersebut.

B. Tujuan

Secara umum program PLP II ini bertujuan untuk membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional mahasiswa sebagai calon pendidik. Secara khusus program magang bertujuan sebagai berikut:

Program PLP II bertujuan untuk menetapkan kompetensi akademik kependidikan yang berkaitan dengan kompetensi akademik bidang studi dan menetapkan kemampuan awal calon guru dengan menerangkan perangkat pembelajaran melalui:

1. Kesiapan Kemampuan Awal Calon Pendidik
2. Praktik Langsung Pembelajaran sebagai Asisten Guru dengan Bimbingan Guru
3. Pemantapan Jati Diri sebagai Pendidik

C. Manfaat

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, antara lain:

- 1) Bagi Mahasiswa
 1. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di lembaga.
 2. Mengetahui kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru.
 3. Dapat merancang perangkat pembelajaran.

4. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
5. Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan olahraga di sekolah, klub, atau lembaga.
6. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver terhadap siswa dan warga sekolah.

2) Bagi Sekolah

1. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UMB dengan pemerintah daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
2. Mendapatkan kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.
3. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub, atau lembaga.

3) Bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.

Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.

BAB II

HASIL PELAKSANAAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN

A. Tahap Observasi

RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Bentuk dan komponen RPP yang dibuat dan diterapkan di SMA NEGERI 6 Kota Bengkulu sesuai dengan kurikulum sekarang yaitu Kurikulum merdeka dengan merdeka belajar yang berpedoman pada standar isi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat difungsikan sebagai panduan bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

1. Hasil Kegiatan Observasi I (Observasi RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi pokok Deret Geometri kelas XF mata pelajaran matematika yaitu RPP sudah menggunakan RPP terbaru yaitu RPP (Modul Ajar). Proses pembelajaran sudah dilakukan secara tatap muka. Media pembelajaran yang terdapat di RPP ini yaitu LKS.

Terdapat beberapa sumber belajar yang digunakan pada RPP ini untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Seperti, buku paket matematika, buku lembar kerja siswa. Perencanaan langkah-langkah pembelajaran telah mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. RPP di kelas XF yang di telaah sudah pada tingkatan yang baik, semua butirnya terpenuhi dan terpadu sesuai dengan perintah perancangan RPP Kurikulum merdeka dengan merdeka belajar.

Kegiatan pendahuluan telah mencakup aspek membuka pelajaran dengan salam dan doa, mengecek kehadiran peserta didik, menyiapkan peserta didik sebelum mengikuti proses pembelajaran, menyampaikan model yang akan dipelajari penyampaian tujuan pembelajaran/menyampaikan apersepsi awal tentang topik yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti terdapat kegiatan literasi (melihat, mengamati, membaca dan menuliskan kembali), *guru menyampaikan cerita tentang Carl Friedrich*

Gauss yang memecahkan soal terkait penjumlahan 1-100, setelah itu siswa diajak mencermati deret bilangan tersebut, selanjutnya guru akan menggiring siswa untuk memahami rumus jumlah n suku pertama deret aritmatika. Ada beberapa siswa yang aktif bertanya mengenai materi yang disampaikan guru salah satunya si A dan si C yang masih bingung, guru menjelaskan kembali kepada si A dan si C yang materi mereka belum pahami. Pada kegiatan penutup sudah mencakup, peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini, guru memberikan PR dan refleksi pembelajaran. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

Teknik penilaian yang digunakan pada RPP ini yaitu penilaian yang melihat sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa dan penilaian diskusi kelompok. Dengan demikian RPP dengan sub materi Deret Geometri. Ini sudah sesuai dengan butir-butir yang ada dengan kondisi pembelajaran di dalam kelas.

- ❖ Perangkat pembelajaran kegiatan observasi 1 dapat dilihat pada lampiran 1 pada halaman 22.

2. Hasil Kegiatan Observasi II (Observasi Guru Mengajar)



Gambar 1. Observasi guru mengajar II

Hasil observasi saat guru mengajar di kelas XC, kegiatan pembelajaran diawali dengan peserta didik memberikan salam kepada guru dan dilanjutkan dengan berdoa bersama, selanjutnya guru mengecek kehadiran peserta didik, guru menanyakan kepada siswa mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya, guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran. Sebelum memasuki pada kegiatan inti, yaitu penyampaian materi guru menyampaikan tujuan pada pembelajaran yang akan dipelajari dan memberikan pertanyaan-pertanyaan

tentang materi sebelumnya untuk mengingatkan kembali. Setelah itu guru menceritakan bagaimana seorang yang memecahkan soal terkait penjumlahan bilangan 1-100, setelah itu peserta didik diajak untuk mencermati Kembali deret bilangan tersebut. selanjutnya guru akan menggiring peserta didik untuk memahami bagaimana menemukan Kembali rumus jumlah n suku pertama deret aritmatika. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Pada kegiatan penutup guru merefleksi pengalaman belajar dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran dengan salam dan doa. Untuk peserta didik yang menggobrol guru akan menegur langsung agar kondisi kelas tetap tenang, dan untuk peserta didik yang ingin ke toilet meminta izin terlebih dahulu sebelum meninggalkan kelas.

❖ Perangkat pembelajaran kegiatan observasi 2 dapat dilihat pada lampiran 1 pada halaman 22.

3. Hasil Kegiatan Observasi III (Observasi Guru Mengajar)



Gambar 2. Observasi guru mengajar III

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
1.	Membuka pelajaran	- Guru membuka pelajaran dengan memberi salam - Guru menanyakan apakah peserta didik sudah berdoa terlebih dahulu karena ketentuan di sekolah apabila bel sudah berbunyi peserta didik diwajibkan berdoa terlebih dahulu, jika belum berdoa maka guru dan peserta didik berdoa bersama. - Guru juga menanyakan apakah ada

		tugas di rumah dan guru sedikit mengulang materi minggu lalu sebelum masuk pelajaran baru.
2	Penyajian materi	Pada penyajian materi guru terlihat secara aktif dalam proses pembelajaran, guru berpegangan dengan RPP dan pada saat di kelas pembelajarannya sistematis seperti di RPP terlepas dari hal hal yang terjadi di dalam kelas. Peserta didik memiliki buku pegangan masing – masing, dan guru menggali buku dan memberi kesempatan untuk anak anak bertanya hal hal yang tidak dimengerti, untuk penyajian materi ada beberapa pertemuan guru menggunakan power point untuk membuat pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan bagi peserta didik.
3	Metode pembelajaran	Guru menggunakan metode problem solving, peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok dan diberi waktu diskusi bersama. Setelah itu, satu kelompok yang ditunjuk secara acak akan maju mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, yang akan ditanggapi oleh kelompok lain.
4	Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan bahasa pada umumnya yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik, sesekali guru ada juga menyelipkan bahasa daerah yaitu bahasa Bengkulu.
5	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, guru datang ketika

		bel berbunyi, sehingga tidak mengganggu atau berkurangnya jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran dari pendahuluan, inti dan penutup sudah sesuai dengan jam pelajaran.
6.	Gerak tubuh	Posisi guru saat menjelaskan tidak hanya duduk di kursi namun menghampiri peserta didik sehingga ada interaksi antara peserta didik dengan guru, serta menulis di papan tulis.
7.	Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan semangat untuk belajar, memberikan pertanyaan pertanyaan, dan jika bisa menjawab akan diberi apresiasi sehingga memunculkan keinginan untuk menjawab lagi pertanyaan selanjutnya
8.	Teknik bertanya	Pertanyaan diberikan kepada seluruh peserta didik, kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab dan menunjuk tangan siapa yang bisa menjawab pertanyaan tersebut, atau kadang kala guru yang menunjuk secara langsung peserta didik yang menjawab pertanyaan tersebut
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan baik, apabila ada peserta didik yang ribut guru langsung menegurnya agar kondisi kelas tetap tenang, dan untuk peserta didik yang ingin izin ke wc akan meminta izin terlebih dahulu kepada guru
10.	Penggunaan media	Guru menggunakan media power point, spidol, papan tulis, buku paket (buku pegangan siswa), dan guru juga menggunakan media power point yang

		dibuat secara menarik, membuat kegiatan belajar mengajar menjadi bervariasi.
1. 1.	Bentuk dan cara evaluasi	Setelah kegiatan belajar mengajar peserta didik diberikan tes tertulis berupa soal esay yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari
2. 2.	Menutup pelajaran	Guru bersama siswa merefleksi pengalaman belajar, kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran dengan salam dan doa

❖ Perangkat pembelajaran kegiatan observasi 3 dapat dilihat pada lampiran 2 pada halaman 30.

B. Tahap Pembelajaran Di kelas

Kegiatan mengajar dilakukan di kelas yang sudah disepakati bersama dengan guru pamong mata pelajaran Matematika di SMA NEGERI 6 Kota Bengkulu yaitu Ibu Safrida, M. Pd Mat. Kelas yang disepakati untuk dikelola yaitu di kelas XC, XE dan XF. Diberi kepercayaan untuk mengelola kelas ini dengan bimbingan Ibu Atin. Bimbingan meliputi perangkat pembelajaran dan segala hal terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar. Saat pelaksanaan terbimbing, Ibu Safrida memberikan pengarahan sekaligus evaluasi di dalam proses mengajar baik sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar. Bimbingan dan konsultasi yang diberikan Ibu Safrida memberikan manfaat dalam mengajar. Selain itu, Ibu Safrida juga memberikan kritik dan sarannya untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga dari bimbingan yang diberikan, dapat mengevaluasi diri sejauh mana pencapaian yang sudah dicapai serta aspek-aspek yang perlu diperbaiki untuk mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik.

1. Kegiatan Praktik Mengajar 1

Kegiatan praktik mengajar 1 pada tanggal 16 Oktober 2023 pukul 11.35 – 14.05 WIB, di jam ke-6,7 dan ke-8. Kegiatan praktik mengajar dilakukan di kelas XC dengan materi Perbandingan Trigonometri pada segitiga siku-siku sub bab menentukan konsep perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku. Pada praktik mengajar 1 ini materi yang dipaparkan menggunakan penjelasan dengan menulis di papan tulis dengan spidol (dapat dilihat pada gambar 3). Pada pembelajaran ini menggunakan metode PBL (*Problem based Learning*). Dengan sumber belajar dari buku pegangan peserta didik dan LKS.



Gambar 3. Praktik mengajar 1

Pada kegiatan pendahuluan mahasiswa masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik, lalu ketua kelas menyiapkan anggota kelas dengan mengucapkan salam kepada mahasiswa tanda bersiapnya untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya mahasiswa menanyakan kabar peserta didik sembari mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu mahasiswa menanyakan dan mengingatkan kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, dan menyampaikan tujuan dan hal hal yang akan dipelajari pada pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan inti peserta didik seharusnya melihat dan membaca tentang materi menentukan sudut-sudut istimewa di tayangan slide PPT (*Microsoft powerpoint*) yang dipaparkan, tetapi dikarenakan adanya kendala maka peserta didik membaca dibuku pegangan dan LKS masing- masing (*literasi*). Lalu mahasiswa memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami (*Critical Thinking*), sembari peserta didik mendiskusikan bersama teman sebangkunya mengenai perbandingan trigonometri untuk mencari nilai $\tan 60^0$ menggunakan tabel sudut istimewa (*Collaboration*). Setelah itu peserta didik bersama mahasiswa membahas bersama materi menentukan sudut istimewa dan contoh soal yang ada di LKS. Peserta didik diberi latihan soal dan diminta untuk beberapa peserta didik mengerjakan di depan kelas dan mempresentasikan hasil yang didapat. Pada pertemuan kali ini tidak ada yang berinisiatif untuk maju ke depan, sehingga

mahasiswa menunjuk secara acak peserta didik yang maju yaitu Elvina, Elvina mempresentasikan hasil yang didapat didepan kelas dan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya. Ada yang bertanya pada saat itu Meisya, Meisya namanya dan langsung dijawab olehnya Elvina dan diperkuat lagi oleh mahasiswa (*Communication*). Setelah itu barulah mahasiswa dan peserta didik membuat kesimpulan dari apa yang dipelajari hari ini dan memberikan kesempatan untuk peserta didik menanyakan kembali hal yang belum dimengerti (*Creativity*). Sebelum menutup pertemuan kali ini mahasiswa memberikan PR kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

Pada kegiatan penutup mahasiswa menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini kepada peserta didik dan mengingatkan untuk belajar dirumah dan mengerjakan PR. Setelah itu bersiap- siap untuk pulang, berdoa bersama dan ditutup dengan salam.

❖ Perangkat pembelajaran kegiatan praktik mengajar 1 dapat dilihat pada lampiran 3 pada halaman 35.

2. Kegiatan Pratik Mengajar 2

Kegiatan praktik mengajar 2 pada tanggal 17 Oktober 2023 pukul 7.30 – 9.45 WIB di jam ke-1,2 dan ke-3. Kegiatan praktik mengajar dilakukan di Kelas XE dengan materi Perbandingan Trigonometri pada segitiga siku-siku sub bab menentukan konsep perbandinagan trigonometri pada segitiga siku-siku. Pada praktik mengajar 2 ini materi yang di paparkan menggunakan power point tetapi juga menggunakan penjelasan di papan tulis (dapat dilihat pada gambar 4). Menggunakan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning), buku yang digunakan yaitu LKS.



Gambar 4. Praktik mengajar 2

Pada kegiatan pendahuluan mahasiswa masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik, lalu ketua kelas menyiapkan anggota kelas dengan mengucapkan salam kepada mahasiswa sebelum dimulai pembelajaran. Selanjutnya mahasiswa menanyakan kabar peserta didik sembari mengecek kehadiran peserta dan menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari dan menggunakan media belajar yang akan di tempuh.

Pada kegiatan selanjutnya, mahasiswa menanyakan dan mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari kepada peserta didik, dan menyampaikan hal-hal dari pembelajaran yang akan ditempuh. Pada kegiatan inti mahasiswa memaparkan judul yang akan dipelajari, dan peserta didik diberi waktu untuk melihat, membaca dan memahami sub bab materi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dan contoh soal (*Literasi*). Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada kesulitan saat membaca, mengamati dan memahami materi (*Critical thinking*). Lalu peserta didik dan mahasiswa membahas bersama mengenai materi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dan bertukar informasi mengenai sub bab ini menggunakan papan tulis, spidol dan LKS, dengan runtutan setiap langkah pembelajaran tidak dipaparkan langsung, melainkan peserta didik menemukan sendiri penyelesaian masalah tersebut. Setelah itu peserta didik diberi soal tes tertulis dan waktu menjawab di LKS masing-masing, mahasiswa bertanya terlebih dahulu siapa yang ingin maju ke depan menyelesaikan soal tersebut dan mempresentasikannya ke depan kelas (*Collaboration*). Pada saat ini ada peserta didik yang maju yaitu Renato dan Vina. Setelah mereka menuliskan hasil dari soal tersebut, maka mereka akan mempresentasikan hasil yang didapat di depan teman-temannya dan ditanggapi oleh peserta didik lainnya (*Communication*). Terjadi pertukaran informasi pada saat ini, terlihat peserta didik bertanya kepada yang mempresentasikan dari mana datangnya dan bagaimana cara pengerjaannya. Ketika ada kesulitan mahasiswa membantu menjelaskan dan menegaskan kembali hasil yang didapatkan apakah benar atau salah yang di kerjakan di depan kelas tersebut. Setelah itu menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sehingga mendapat kesimpulan materi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku, dan menanyakan kembali apakah peserta didik sudah paham terhadap pembelajaran kali ini (*Creativity*).

Pada kegiatan penutup peserta didik dan mahasiswa membuat rangkuman pembelajaran yang di pelajari, dan mahasiswa menyampaikan materi yang akan

dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Ketua kelas menyiapkan Kembali anggota kelas untuk memberi salam kepada mahasiswa sesudah jam pergantian Pelajaran.

❖ Perangkat pembelajaran kegiatan praktik 2 mengajar dapat dilihat pada lampiran 4 pada halaman 46.

3. Kegiatan Praktik Mengajar 3

Kegiatan praktek mengajar 3 pada hari tanggal 26 Oktober 2023 pukul 09.30 – 10.10 WIB istirahat dan masuk kembali pada pukul 7.30 – 9.45 WIB, di jam ke 1 - 3. Kegiatan praktik mengajar dilakukan di kelas XF dengan materi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku sedangkan sub bab menentukan perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku. Pada praktik mengajar 3 ini materi pembelajaran hanya menggunakan spidol dan papan tulis (dapat dilihat pada gambar 5).



Gambar 5. Praktik mengajar 3

Pada kegiatan ini menggunakan metode PBL(*Problem Based Learning*), buku yang digunakan yaitu LKS. Kegiatan pendahuluan pada saat bel berbunyi mahasiswa masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik, lalu ketua kelas menyiapkan anggota kelas dengan mengucapkan salam kepada mahasiswa tanda sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya mahasiswa menanyakan kabar peserta didik sembari mengecek kehadiran peserta didik. Mahasiswa menanyakan dan mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari kepada peserta didik, dan menyampaikan hal-hal dari pembelajaran yang akan ditempuh.

Pada kegiatan inti mahasiswa memaparkan garis besar yang akan dipelajari, dan peserta didik diberi waktu untuk melihat, membaca dan memahami sub bab materi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dan contoh soal (*Literasi*).

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada kesulitan saat membaca, mengamati dan memahami materi di buku pegangan atau di LKS (*Critical thinking*). Lalu peserta didik dan mahasiswa membahas bersama mengenai materi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dan bertukar informasi mengenai sub bab ini (*Collaboration*). Setelah itu peserta didik diberi soal tes tertulis dan waktu menjawab di buku masing-masing, mahasiswa bertanya terlebih dahulu siapa yang ingin maju ke depan menyelesaikan soal tersebut dan mempresentasikannya ke depan. Pada saat ini ada peserta didik yang maju yaitu Aulia. Setelah menuliskan hasil dari soal tersebut, maka Aulia akan mempresentasikan hasil yang didapat di depan teman-temannya dan ditanggapi oleh peserta didik lainnya (*Communication*). Pada saat ini ada peserta didik yang bertanya kepada Aulia bagaimana mendapatkan dan bagaimana jalan dari penyelesaian soal tersebut, dan langsung di jawab oleh Aulia. Tetapi tetap di bawah pengawasan dari mahasiswa. Aulia kesulitan menjawab pertanyaan temannya maka mahasiswa membantu menjelaskan dan menegaskan kembali hasil yang didapatkan apakah benar atau salah yang di kerjakan di depan kelas tersebut. Setelah itu menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sehingga mendapat kesimpulan materi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku, dan menanyakan kembali apakah peserta didik sudah paham terhadap pembelajaran kali ini (*Creativity*).

Pada kegiatan penutup peserta didik dan mahasiswa merangkum pembelajaran saat ini, dan mahasiswa menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu bersiap- siap untuk melanjutkan Pelajaran baru, dan ditutup dengan salam. Pada saat bersalaman tangan mahasiswa mengingatkan untuk tetap semangat dan jangan lupa belajar pada saat di rumah.

❖ Perangkat pembelajaran kegiatan praktik 3 mengajar dapat dilihat pada lampiran 4 pada halaman 46.

4. Kegiatan Praktik Mengajar 4

Kegiatan praktek mengajar 4 pada hari kamis tanggal 4 November 2023 pukul 7.30 – 9.45 WIB, di jam ke 1 - 3. Kegiatan praktik mengajar dilakukan di kelas XF dengan materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel(SPLTV). Pada praktik mengajar 4 ini materi yang dipaparkan menggunakan power point (PPT) serta menggunakan spidol dan papan tulis. Metode pembelajaran kali ini yaitu diskusi

kelompok dengan model pembelajaran PBL (*Problem based Learning*) Dimana peserta didik mengerjakan LKPD. Dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Praktik mengajar 4

Pada kegiatan pendahuluan mahasiswa masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik, lalu ketua kelas menyiapkan anggota kelas dengan mengucapkan salam kepada mahasiswa tanda sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya mahasiswa menanyakan kabar peserta didik sembari mengecek kehadiran peserta didik, sebelum masuk dikegiatan inti mahasiswa menyampaikan pembelajaran ini menggunakan diskusi kelompok dengan mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengulas materi sebelumnya yang menyangkut pada sistem persamaan linear dua variabel yaitu materi aljabar,.

Pada kegiatan inti peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 6 dan 5 orang, mereka diminta untuk membaca, mengamati, dan memahami buku pegangan dan LKS masing-masing (*Literasi*). Dan diberi waktu untuk mengidentifikasi sembari mengisi soal yang ada di LKPD tersebut (*Critical Thinking*). Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikannya bersama teman sekelompoknya (*Collaboration*). Setelah itu kelompok yang di tunjuk maju secara acak akan mempresentasikannya didepan kelas. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi pekerjaan dari kelompok yang berada di depan (*Communication*). Setelah itu mahasiswa dan peserta didik membahas bersama dan mahasiswa memperkuat jawaban peserta didik yang maju jika itu benar dan meluruskan jawaban jika jawaban dari peserta didik itu salah. Pada akhir pembahasan peserta didik dan guru membuat kesimpulan tentang pengertian persamaan linear dua dan mahasiswa menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (*Creativity*).

Pada kegiatan penutup mahasiswa menanyakan kembali apa dan pengertian sistem persamaan linear tiga variabel dan cara penyelesaian system persamaan linear tiga variabel. Selanjutnya bersiap- siap untuk pergantian jam pelajaran, berdoa bersama dan ditutup dengan salam dan doa. Pada saat bersalaman tangan mahasiswa memberikan motivasi semangat belajar .

❖ Perangkat pembelajaran kegiatan praktik mengajar 4 dapat dilihat pada lampiran 5 pada halaman 57.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2023 di SMA NEGERI 6 Kota

Bengkulu yang dimulai pada tanggal 4 Oktober 2022 sampai dengan 10 November 2023, dapat ditarik kesimpulan.

Menjadi pengajar atau pendidik ternyata tidak mudah karena mengajar memerlukan keahlian dan keterampilan khusus seperti penguasaan materi, pengelolaan kelas, serta teknik dan metode yang cocok untuk digunakan pada saat menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh peserta didik. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya: guru, peserta didik, metode pengajaran, lingkungan sekolah, media pembelajaran dan lain-lain.

Dengan mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II yang dilakukan mahasiswa dapat menumbuhkan kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang calon pendidik serta akan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.

Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat di perguruan tinggi dan dituangkan dan direalisasikan ke dalam kehidupan nyata di sekolah, dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah pada saat pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - b. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan sesama anggota PLP , guru siswa dan warga sekolah.
2. Bagi SMA NEGERI 6 Kota Bengkulu

Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- a. Diharapkan pembekalan PLP lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PLP, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PLP dapat dioptimalkan.
- b. Sosialisasi program PLP perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.

MODUL AJAR
DERET

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: SAFRIDA, M.Pd.Mat
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 6 Kota Bengkulu
Kelas / Fase	: X (Sepuluh) / E
Mata Pelajaran	: Matematika
Prediksi Alokasi Waktu	: 3 JP (45 x3)
Tahun Penyusunan	: 2023

II. KOMPETENSI AWAL

Barisan dan deret sangat erat kaitannya dengan konsep pola bilangan yang telah kalian pelajari pada tingkat SMP. Penerapan barisan dan deret sangat mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang ada di halaman bab pembuka, konsep barisan dan deret terkait dengan menghitung susunan kursi dengan banyaknya kursi yang berbeda di tiap barisnya. Kalian dapat menentukan banyak objek yang disusun dengan pola piramida di mana objek tersebut dapat bertambah atau berkurang secara konstan. Kalian juga dapat menentukan panjang lintasan dari bola yang dipantulkan.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Mandiri
- Mernalar kritis
- Kreatif
- Bergotong royong

IV. SARANA DAN PRASARANA

- LCD proyektor,
- Komputer,
- Tayangan slide PowerPoint (ppt),
- Video pembelajaran yang telah disiapkan, dan
- Media lain.

V. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik regular/ tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan kinestetik. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir arah tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menentukan jumlah suku ke- n dari deret aritmetika dan deret geometri.

- Menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan konsep deret aritmetika dan deret geometri.
- Menentukan jumlah suku dari deret geometri tak hingga.
- Menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan konsep deret geometri tak hingga.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan konsep deret aritmetika dan deret geometri.
2. Menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan konsep deret geometri tak hingga.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa perbedaan barisan dan deret?
2. Apakah perbedaan deret aritmetika atau deret geometri?
3. Bagaimana menentukan jumlah n suku pertama dari suatu deret?
4. Bagaimana menentukan jumlah deret geometri tak hingga?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

DERET ARITMETIKA

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menyampaikan cerita tentang Carl Friedrich Gauss yang memecahkan soal terkait penjumlahan bilangan 1 – 100.
Setelah itu, siswa diajak mencermati kembali deret bilangan tersebut.
 $1 + 2 + 3 + 4 + \dots + 98 + 99 + 100 = \dots$
 - Apakah bilangan pada deret di atas membentuk barisan? Ya
 - Barisan apakah yang dibentuk dari suku-suku pada deret di atas? **Barisan aritmetika**.
- Selanjutnya, guru menggiring siswa untuk memahami bagaimana menemukan kembali rumus jumlah n suku pertama deret aritmetika.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

DERET GEOMETRI

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan

berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk memahami rumus jumlah n suku pertama deret geometri melalui eksplorasi 2.6. Diawali dengan menjawab pertanyaan terkait dengan data pada Tabel 2.4.
- Apakah jumlah pasien membentuk barisan bilangan? **Ya.**
- Berapa beda atau rasio dari barisan di atas? **Rasio = 3**
- Terdiri dari berapa suku barisan tersebut? **Terdiri dari 5 suku.**

Tabel 2.4 Proses Menemukan Kembali Rumus Jumlah Deret Geometri

	1	2	3
S_2 : jumlah pasien dua bulan pertama	$S_2 = 4 + 12 = 16$	$S_2 = \frac{36 - 4}{3 - 1} = \frac{32}{2} = 16$	$S_2 = \frac{U_2 - U_1}{r - 1}$
S_3 : jumlah pasien tiga bulan pertama	$S_3 = 4 + 12 + 36 = 52$	$S_3 = \frac{108 - 4}{3 - 1} = \frac{104}{2} = 52$	$S_3 = \frac{U_3 - U_1}{r - 1}$
S_4 : jumlah pasien empat bulan pertama	$S_4 = 4 + 12 + 36 + 108 = 160$	$S_4 = \frac{324 - 4}{3 - 1} = \frac{320}{2} = 160$	$S_4 = \frac{U_4 - U_1}{r - 1}$

Dari tabel 2.5 Guru membimbing siswa dalam menemukan kembali rumus jumlah n suku pertama deret geometri.

- Setelah penjabaran konsep mengenai menentukan jumlah n suku pertama deret aritmetika dan geometri, siswa diminta untuk menyimak contoh soal yang ditampilkan pada Buku
- Siswa. Selanjutnya, untuk memantapkan pemahaman konsep deret bilangan, siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan soal latihan 3.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-3

DERET GEOMETRI TAK HINGGA

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Siswa diminta untuk menyimak permasalahan yang ada pada eksplorasi 2.7. pada buku siswa
- Siswa diajak untuk mencobakan langsung melempar bola seperti yang ada pada Gambar 2.9 yaitu siswa melemparkan bola dari ketinggian tertentu, misal dari atas meja.
- Setelah itu, siswa diminta melemparkan bola dengan cara yang berbeda yaitu dari bawah ke atas.
- Selanjutnya siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan terkait eksplorasi 2.7.
 - Menurutmu, apakah tinggi pantulan bola pada permasalahan di atas membentuk deret geometri? Ya. Bagaimana kalian mengetahuinya?
 - Karena disebutkan pada permasalahan bahwa setiap kali bola memantul, tingginya menjadi kali dari tinggi pantulan sebelumnya. Maka adalah rasio pada deret geometri.
 - Setelah melakukan percobaan, apakah kalian mengetahui dengan pasti berapa kali bola memantul sampai akhirnya berhenti? Tidak. Karena banyak pantulan bola tidak terhitung.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN

1. Tentukan suku ke-10 dan jumlah 10 suku pertama dari deret berikut:
 - a. $4 + 2 + 1 + \dots$
 - b. $4 + 1 + (-2) + \dots$
2. Tentukan suku ke-9 barisan aritmetika, jika diketahui jumlah dari suku ke-2, suku ke-5, dan suku-20 adalah 54.
3. Sebuah pipa dipotong menjadi 5 bagian. Panjang masing-masing bagian membentuk barisan geometri. Jika potongan pipa terpendek sepanjang 4 cm, dan potongan pipa terpanjang adalah 324 cm, maka tentukan panjang pipa semula.
4. Pada suatu ruang pertemuan, jumlah kursi pada baris tertentu lebih banyak 2 kursi dari baris sebelumnya. Perbandingan banyak kursi pada baris ke-5 dan baris ke-13 adalah 1 : 2. Baris terakhir terisi 50 kursi. Berapa total kursi pada ruang pertemuan tersebut?
5. Tentukan jumlah deret geometri tak hingga $\dots$, jika diketahui

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Buatlah suatu barisan geometri, dengan menentukan suku pertama, rasio, dan banyak suku pada tabel di bawah ini.

Barisan geometri 1.

Suku pertama	
Rasio	
Banyak suku	
.....	

2. Dari barisan yang telah kalian buat, ubahlah rasionya menjadi bilangan yang lebih besar, sajikan barisan geometri yang baru pada tabel di bawah ini.

Barisan geometri 2.

Suku pertama	
Rasio	

Banyak suku	
.....	

- Prediksilah, bagaimana suku-suku pada barisan tersebut jika rasionya diganti dengan dari rasio pada barisan geometri pertama.
- Kalian dapat melihat perubahan dari suku-suku pada barisan geometri serta tampilan grafiknya pada aplikasi Geogebra melalui link berikut:
<https://www.geogebra.org/m/k8b2b2kn>
(sumber: Geogebra.org, penulis: Firmansyah)

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Tutup pembelajaran dengan meminta siswa melakukan refleksi terhadap apa yang sudah mereka pelajari dengan menjawab pertanyaan refleksi.

Alternatif jawaban pertanyaan pada refleksi:

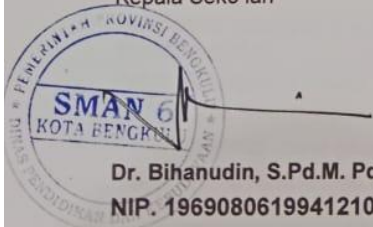
- Perbedaan deret aritmetika dan deret geometri yaitu pada beda dan rasio dari deret tersebut. Lalu, deret merupakan penjumlahan dari suatu barisan, maka suku-suku pada deret bilangan dipisahkan tanda (+) atau operasi penjumlahan, sedangkan barisan tidak.
- Deret tak hingga konvergen merupakan deret tak hingga yang jumlahnya masih terbatas, sedangkan deret divergen adalah deret tak hingga yang jumlahnya tak terbatas sehingga dinyatakan dengan ∞ .

Refleksi Peserta Didik:

Dalam bab ini, kalian sudah belajar mengenai barisan dan deret.

- Apa itu barisan?
- Apa perbedaan barisan aritmetika dan barisan geometri?
- Apa itu deret?
- Apa perbedaan barisan dan deret?
- Apa perbedaan deret aritmetika dan deret geometri?
- Apa perbedaan deret geometri tak hingga konvergen dan divergen?

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Dr. Bihanudin, S.Pd.M. Pd
NIP. 196908061994121003

Bengkulu, Juli 2023
Guru Matematika

SAFRIDA, M.Pd.Mat
NIP.198610112009022002

MODUL PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA KELAS X
PERBANDINGAN TRIGONOMETRI
PADA SEGITIGA SIKU-SIKU

A. Bagian I: Informasi Umum

Nama Penyusun	Devita Anggraini
Nama Sekolah	SMA NEGERI 06 KOTA BENGKULU
Kelas	X/ (XC)
Capaian Pembelajaran	Peserta didik dapat menentukan perbandingan trigonometri dan memecahkan masalah yang melibatkan segitiga siku-siku.
Jumlah Pertemuan	1
Alokasi waktu (menit)	2 x 45 menit
Elemen / Domain	Geometri / Perbandingan Trigonometri
Kompetensi Awal	Geometri dimensi dua
Profil Pelajar Pancasila	Gotong Royong, Bernalar Kritis, Kreatif, dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
Sarana Prasarana	• Papan tulis • Kapur/Spidol
Target Peserta Didik	• Regular/tipikal • Hambatan Belajar
Model Pembelajaran	Problem Based Learning
Metode Pembelajaran	Diskusi, tanya jawab, presentasi
Sumber Pembelajaran	Buku Paket, Lks, Modul, Internet dan Lainnya

B. BAGIAN II: KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran	Mengenalkan perbandingan trigonometri sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen sebagai nilai perbandingan.
Pemahaman Bermakna	- Perbandingan Trigonometri untuk mengetahui panjang sisi dan besar suatu sudut - Perbandingan Trigonometri bermanfaat bagi manusia terutama dalam bidang pembangunan

Pertanyaan Pemantik	- Masih ingatkah kalian dengan teorema pythagoras, atau jika diketahui segitiga ABC siku-siku di A, bagaimana rumus pythagorasnya? - Menurut kalian ada tidak hubungan perbandingan trigonometri dengan kehidupan sehari-hari
---------------------	--

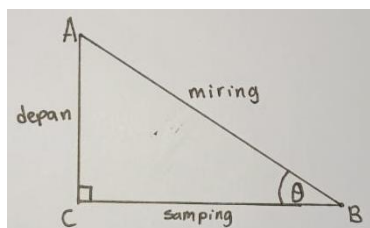
Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Doa; absen; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:
 - a. Masih ingatkah kalian dengan teorema pythagoras, atau jika diketahui segitiga ABC siku-siku di A, bagaimana rumus pythagorasnya?
 - b. Masih ingatkah kalian dengan trigonometri?
 - c. Menurut kalian ada tidak hubungan perbandingan trigonometri dengan kehidupan sehari-hari

Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Peserta didik dapat mengetahui konsep perbandingan trigonometri dengan dampingan oleh guru.
2. Guru memberikan rumus tentang istilah-istilah dalam trigonometri sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen



Rumus

$$\sin \theta = \frac{de}{mi}$$

$$\cos \theta = \frac{sa}{mi}$$

$$\tan \theta = \frac{de}{sa}$$

$$\csc \theta = \frac{mi}{de} \text{ atau } \frac{1}{\sin \theta}$$

$$\sec \theta = \frac{mi}{sa} \text{ atau } \frac{1}{\cos \theta}$$

$$\cot \theta = \frac{sa}{de} \text{ atau } \frac{1}{\tan \theta}$$

Pada hal ini peserta didik dapat mengetahui rumus-rumus yang ada.

3. Guru memberikan contoh soal mengenai nilai perbandingan
Contoh soal:

1. Diketahui $\sin(\theta) = \frac{5}{13}$. Tentukanlah nilai $\cos \theta$ dan $\tan \theta$!

Penyelesaian:

$$X = \sqrt{13^2 - 5^2} = \sqrt{169 - 25} = \sqrt{144} = 12$$

$$\cos \theta = \frac{12}{13}$$

$$\tan \theta = \frac{5}{12}$$

2. Sudut θ adalah sudut antara sumbu X positif dan garis OA. Tentukanlah nilai $\sin \theta$, $\cos \theta$, dan $\tan \theta$.

Penyelesaian:

$$\text{Panjang OA} = \sqrt{9^2 - 12^2} = \sqrt{81 - 144} = \sqrt{255} = 15$$

$$\sin \theta = \frac{12}{15}$$

$$\cos \theta = \frac{9}{15}$$

$$\tan \theta = \frac{12}{9}$$

4. Guru memberikan pemahaman tentang perbandingan trigonometri pada sudut-sudut istimewa.
5. Guru memberikan contoh soal dan soal mengenai perbandingan trigonometri menggunakan sudut istimewa
6. Pimpin siswa untuk melakukan kegiatan eksplorasi untuk melengkapi tabel sudut istimewa perbandingan trigonometri

Kegiatan penutup (20 menit)

1. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru mengingatkan untuk mempelajari Kembali materi yang sudah diajarkan .
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan doa dan salam

C. PENILAIAN

Teknik Penilaian

1. Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Pengetahuan :
 - a. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru
 - b. Mengerjakan Tugas
3. Keterampilan : tugas dan praktik

D. Contoh instrument

1. Diketahui $\sin(\theta) = \frac{5}{13}$. Tentukanlah nilai $\cos \theta$ dan $\tan \theta$!

Penyelesaian:

$$X = \sqrt{13^2 - 5^2} = \sqrt{169 - 25} = \sqrt{144} = 12$$

$$\cos \theta = \frac{12}{13}$$

$$\tan \theta = \frac{5}{12}$$

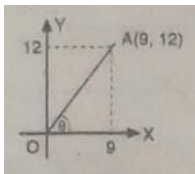
2. Sudut θ adalah sudut antara sumbu X positif dan garis OA. Tentukanlah nilai $\sin \theta$, $\cos \theta$, dan $\tan \theta$.

Penyelesaian:

$$\text{Panjang OA} = \sqrt{9^2 + 12^2} = \sqrt{81 + 144} = \sqrt{225} = 15$$

$$\sin \theta = \frac{12}{15}$$

$$\cos \theta = \frac{9}{15}$$



Bengkulu 18 oktober 2023

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa

Safrida, M.Pd.Mat

NIP. 198610112009022002

Devita Anggraini

2084202002

MODUL PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA KELAS X
PERBANDINGAN TRIGONOMETRI
PADA SEGITIGA SIKU-SIKU

A. Bagian I: Informasi Umum

Nama Penyusun	Devita Anggraini
Nama Sekolah	SMA NEGERI 06 KOTA BENGKULU
Kelas	X/ (XE)
Capaian Pembelajaran	Peserta didik dapat menentukan perbandingan trigonometri dan memecahkan masalah yang melibatkan segitiga siku-siku.
Jumlah Pertemuan	1
Alokasi waktu (menit)	2 x 45 menit
Elemen / Domain	Geometri / Perbandingan Trigonometri
Kompetensi Awal	Geometri dimensi dua
Profil Pelajar Pancasila	Gotong Royong, Bernalar Kritis, Kreatif, dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
Sarana Prasarana	• Papan tulis • Kapur/Spidol
Target Peserta Didik	• Regular/tipikal • Hambatan Belajar
Model Pembelajaran	Problem Based Learning
Metode Pembelajaran	Diskusi, tanya jawab, presentasi
Sumber Pembelajaran	Buku Paket, Lks, Modul, Internet dan Lainnya

B. BAGIAN II: KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran	Mengenalkan perbandingan trigonometri sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen sebagai nilai perbandingan.
Pemahaman Bermakna	- Perbandingan Trigonometri untuk mengetahui panjang sisi dan besar suatu sudut - Perbandingan Trigonometri bermanfaat bagi manusia terutama dalam bidang pembangunan

Pertanyaan Pemantik	- Masih ingatkah kalian dengan teorema pythagoras, atau jika diketahui segitiga ABC siku-siku di A, bagaimana rumus pythagorasnya? - Menurut kalian ada tidak hubungan perbandingan trigonometri dengan kehidupan sehari-hari
---------------------	--

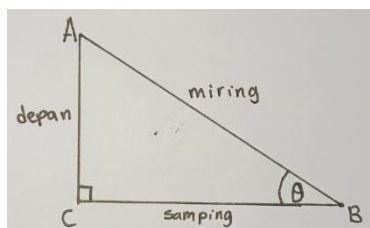
Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (15 Menit)

3. Doa; absen; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
4. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:
 - a. Masih ingatkah kalian dengan teorema pythagoras, atau jika diketahui segitiga ABC siku-siku di A, bagaimana rumus pythagorasnya?
 - b. Masih ingatkah kalian dengan trigonometri?
 - c. Menurut kalian ada tidak hubungan perbandingan trigonometri dengan kehidupan sehari-hari

Kegiatan Inti (90 Menit)

7. Peserta didik dapat mengetahui konsep perbandingan trigonometri dengan dampingan oleh guru.
8. Guru memberikan rumus tentang istilah-istilah dalam trigonometri sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen



Rumus

$$\sin \theta = \frac{de}{mi}$$

$$\cos \theta = \frac{sa}{mi}$$

$$\tan \theta = \frac{de}{sa}$$

$$\csc \theta = \frac{mi}{de} \text{ atau } \frac{1}{\sin \theta}$$

$$\sec \theta = \frac{mi}{sa} \text{ atau } \frac{1}{\cos \theta}$$

$$\cot \theta = \frac{sa}{de} \text{ atau } \frac{1}{\tan \theta}$$

Pada hal ini peserta didik dapat mengetahui rumus-rumus yang ada.

9. Guru memberikan contoh soal mengenai nilai perbandingan
Contoh soal:

1. Diketahui $\sin(\theta) = \frac{5}{13}$. Tentukanlah nilai $\cos \theta$ dan $\tan \theta$!

Penyelesaian:

$$X = \sqrt{13^2 - 5^2} = \sqrt{169 - 25} = \sqrt{144} = 12$$

$$\cos \theta = \frac{12}{13}$$

$$\tan \theta = \frac{5}{12}$$

2. Sudut θ adalah sudut antara sumbu X positif dan garis OA. Tentukanlah nilai $\sin \theta$, $\cos \theta$, dan $\tan \theta$.

Penyelesaian:

$$\text{Panjang OA} = \sqrt{9^2 - 12^2} = \sqrt{81 - 144} = \sqrt{255} = 15$$

$$\sin \theta = \frac{12}{15}$$

$$\cos \theta = \frac{9}{15}$$

$$\tan \theta = \frac{12}{9}$$

10. Guru memberikan pemahaman tentang perbandingan trigonometri pada sudut-sudut istimewa.
11. Guru memberikan contoh soal dan soal mengenai perbandingan trigonometri menggunakan sudut istimewa
12. Pimpin siswa untuk melakukan kegiatan eksplorasi untuk melengkapi tabel sudut istimewa perbandingan trigonometri

Kegiatan penutup (20 menit)

1. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru mengingatkan untuk mempelajari Kembali materi yang sudah diajarkan .
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan doa dan salam

C. PENILAIAN

Teknik Penilaian

1. Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Pengetahuan :
 - a. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru
 - b. Mengerjakan Tugas
3. Keterampilan : tugas dan praktik

D. Contoh instrument

1. Diketahui $\sin(\theta) = \frac{5}{13}$. Tentukanlah nilai $\cos \theta$ dan $\tan \theta$!

Penyelesaian:

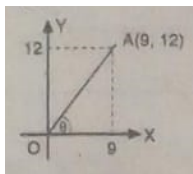
$$X = \sqrt{13^2 - 5^2} = \sqrt{169 - 25} = \sqrt{144} = 12$$

$$\cos \theta = \frac{12}{13}$$

$$\tan \theta = \frac{5}{12}$$

2. Sudut θ adalah sudut antara sumbu X positif dan garis OA.
Tentukanlah nilai $\sin \theta$, $\cos \theta$, dan $\tan \theta$.

Penyelesaian:



$$\text{Panjang OA} = \sqrt{9^2 + 12^2} = \sqrt{81 + 144} = \sqrt{225} = 15$$

$$\sin \theta = \frac{12}{15}$$

$$\cos \theta = \frac{9}{15}$$

Bengkulu 18 oktober 2023

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa

Safrida, M.Pd.Mat
NIP. 198610112009022002

Devita Anggraini
2084202002

MODUL PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA KELAS X
PERBANDINGAN TRIGONOMETRI
PADA SEGITIGA SIKU-SIKU

A. Bagian I: Informasi Umum

Nama Penyusun	Devita Anggraini
Nama Sekolah	SMA NEGERI 06 KOTA BENGKULU
Kelas	X/ (XF)
Capaian Pembelajaran	Peserta didik dapat menentukan perbandingan trigonometri dan memecahkan masalah yang melibatkan segitiga siku-siku.
Jumlah Pertemuan	1
Alokasi waktu (menit)	2 x 45 menit
Elemen / Domain	Geometri / Perbandingan Trigonometri
Kompetensi Awal	Geometri dimensi dua
Profil Pelajar Pancasila	Gotong Royong, Bernalar Kritis, Kreatif, dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
Sarana Prasarana	• Papan tulis • Kapur/Spidol
Target Peserta Didik	• Regular/tipikal • Hambatan Belajar
Model Pembelajaran	Problem Based Learning
Metode Pembelajaran	Diskusi, tanya jawab, presentasi
Sumber Pembelajaran	Buku Paket, Lks, Modul, Internet dan Lainnya

B. BAGIAN II: KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran	Mengenalkan perbandingan trigonometri sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen sebagai nilai perbandingan.
Pemahaman Bermakna	- Perbandingan Trigonometri untuk mengetahui panjang sisi dan besar suatu sudut - Perbandingan Trigonometri bermanfaat bagi manusia terutama dalam bidang pembangunan

Pertanyaan Pemantik	- Masih ingatkah kalian dengan teorema pythagoras, atau jika diketahui segitiga ABC siku-siku di A, bagaimana rumus pythagorasnya? - Menurut kalian ada tidak hubungan perbandingan trigonometri dengan kehidupan sehari-hari
---------------------	--

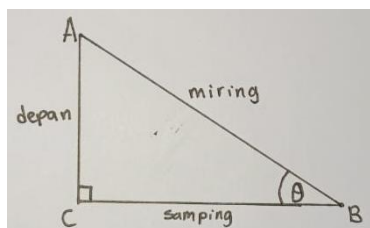
Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (15 Menit)

- Doa; absen; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:
 - Masih ingatkah kalian dengan teorema pythagoras, atau jika diketahui segitiga ABC siku-siku di A, bagaimana rumus pythagorasnya?
 - Masih ingatkah kalian dengan trigonometri?
 - Menurut kalian ada tidak hubungan perbandingan trigonometri dengan kehidupan sehari-hari

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Peserta didik dapat mengetahui konsep perbandingan trigonometri dengan dampingan oleh guru.
- Guru memberikan rumus tentang istilah-istilah dalam trigonometri sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen



Rumus

$$\sin \theta = \frac{de}{mi}$$

$$\cos \theta = \frac{sa}{mi}$$

$$\tan \theta = \frac{de}{sa}$$

$$\csc \theta = \frac{mi}{de} \text{ atau } \frac{1}{\sin \theta}$$

$$\sec \theta = \frac{mi}{sa} \text{ atau } \frac{1}{\cos \theta}$$

$$\cot \theta = \frac{sa}{de} \text{ atau } \frac{1}{\tan \theta}$$

Pada hal ini peserta didik dapat mengetahui rumus-rumus yang ada.

- Guru memberikan contoh soal mengenai nilai perbandingan
Contoh soal:

- Diketahui $\sin(\theta) = \frac{5}{13}$. Tentukanlah nilai $\cos \theta$ dan $\tan \theta$!

Penyelesaian:

$$X = \sqrt{13^2 - 5^2} = \sqrt{169 - 25} = \sqrt{144} = 12$$

$$\cos \theta = \frac{12}{13}$$

$$\tan \theta = \frac{5}{12}$$

2. Sudut θ adalah sudut antara sumbu X positif dan garis OA. Tentukanlah nilai $\sin \theta$, $\cos \theta$, dan $\tan \theta$.

Penyelesaian:

$$\text{Panjang OA} = \sqrt{9^2 - 12^2} = \sqrt{81 - 144} = \sqrt{255} = 15$$

$$\sin \theta = \frac{12}{15}$$

$$\cos \theta = \frac{9}{15}$$

$$\tan \theta = \frac{12}{9}$$

16. Guru memberikan pemahaman tentang perbandingan trigonometri pada sudut-sudut istimewa.
17. Guru memberikan contoh soal dan soal mengenai perbandingan trigonometri menggunakan sudut istimewa
18. Pimpin siswa untuk melakukan kegiatan eksplorasi untuk melengkapi tabel sudut istimewa perbandingan trigonometri

Kegiatan penutup (20 menit)

1. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru mengingatkan untuk mempelajari Kembali materi yang sudah diajarkan .
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan doa dan salam

C. PENILAIAN

Teknik Penilaian

1. Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Pengetahuan :
 - a. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru
 - b. Mengerjakan Tugas
3. Keterampilan : tugas dan praktik

D. Contoh instrument

1. Diketahui $\sin(\theta) = \frac{5}{13}$. Tentukanlah nilai $\cos \theta$ dan $\tan \theta$!

Penyelesaian:

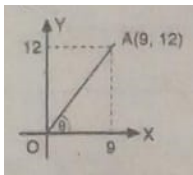
$$X = \sqrt{13^2 - 5^2} = \sqrt{169 - 25} = \sqrt{144} = 12$$

$$\cos \theta = \frac{12}{13}$$

$$\tan \theta = \frac{5}{12}$$

2. Sudut θ adalah sudut antara sumbu X positif dan garis OA. Tentukanlah nilai $\sin \theta$, $\cos \theta$, dan $\tan \theta$.

Penyelesaian:



$$\text{Panjang OA} = \sqrt{9^2 + 12^2} = \sqrt{81 + 144} = \sqrt{225} = 15$$

$$\sin \theta = \frac{12}{15}$$

$$\cos \theta = \frac{9}{15}$$

Bengkulu 18 oktober 2023

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa

Safrida, M.Pd.Mat

NIP. 198610112009022002

Devita Anggraini

2084202002

MODUL AJAR
SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL
(SPLTV)

1.	Informasi Umum Perangkat Ajar		
	Nama	:	Devita Anggraini
	Npm	:	2084202002
	Sekolah	:	SMA Negeri 6 Kota Bengkulu
	Kelas	:	X (XF)
	Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan (3 x 30 menit/3 JP)
2.	Tujuan Pembelajaran		
W 2 q 1	Elemen	:	Aljabar
	Capaian Pembelajaran	:	Aljabar Di akhir fase E, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel.
	Kompetensi Dasar	:	1. Menyusun sistem persamaan linear tiga variabel dari masalah kontekstual 2. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel
	Indikator	:	1. Siswa dapat menganalisis masalah kontekstual ke dalam bentuk sistem persamaan linear tiga variabel. 2. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel.
	Tujuan Pembelajaran	:	1. Siswa dapat menentukan variabel x, 2. Siswa dapat menentukan variabel y 3. Siswa dapat menentukan variabel z 4. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan.
	Metode	:	Problem Based Learning (PBL)
	Kata Kunci	:	Aljabar, Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV)
	3. Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan		
	Profil Pelajar Pancasila	:	1. Bergotong Royong Bekerjasama dalam kelompok melalui pemberian gagasan, pandangan, atau pemikiran dan menerima serta melaksanakan atas kesepakatan kelompok dalam mencapai penyelesaian tugas yang diberikan

			2. Bernalar Kritis Menyampaikan gagasan, pandangan, atau pemikiran, secara logis dan kritis mengenai permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. 3. Kreatif Menuliskan hasil diskusi berdasarkan gagasan, pandangan, atau pemikiran serta gagasan secara logis dan kritis mengenai permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar dalam bentuk teks eksposisi. 4. Mandiri Memiliki kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta memiliki regulasi diri
4.	Jumlah Siswa		
		:	36 Siswa
5.	Persiapan Pembelajaran		
		:	Menyiapkan materi ajar
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan (15menit)		1. Guru mengucapkan salam dan memandu murid untuk berdoa. Kemudian, guru memeriksa kehadiran murid. (orientasi) 2. Guru mengingatkan kembali materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) <i>Apa yang kalian ketahui tentang sistem persamaan linear dua variabel? Kalian masih ingat ciri-ciri dan metode apa untuk menyelesaikan suatu permasalahan sistem persamaan linear dua variabel?</i> 3. Guru memberikan apersepsi berupa soal cerita pemantik Windi dan popi pergi Bersama –sama ketoko alat tulis. Windi membeli 3 buku dan 2 pena dengan harga 11.000,00 sedangkan popi membeli 4 buku dan 3 pena dengan harga 20.000,00. berapa harga 1 buku yang harus mereka bayar? <i>Ingatkah kalian bagaimanakah cara menyelesaikan sistem persamaan diatas? Bagaimanakah prosedur penyelesaian sistem persamaan linear dua variable diatas?</i>	
Inti (50 menit)		Pemberian Rangsang 1. Guru memberikan permasalahan sebagai berikut : Pada suatu hari Yuda, Popi dan Windi berbelanja disebuah toko buku. Mereka membeli sejumlah buku , pensil dan penghapus. Yuda membeli 2 buku' 1 pensil dan 1 penghapus seharga RP 12.500. Popi membeli 1 buku, 2 pensil dan 1 penghapus dengan harga Rp 12.000. sedangkan Windi membeli 3 buku, 2 pensil dan 1 penghapus ia membayar uang sebesar Rp 19.000. Dari soal cerita diatas maka: - Buatlah model matematikanya - Tentukan harga tiap buku, pensil dan penghapus. - Tentukan harga 4 buku, 2 pensil dan 2 penghapus - Jika Raffi membeli 2 lusin pensil dan 1 lusin buku dengan uang Rp 120.000. berapa uang kembalian raffi. Identifikasi Masalah 2. Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok	

	3. Guru memberikan permasalahan yang terdapat di dalam LKPD Pengumpulan Data 4. Guru membimbing murid dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD Pengolahan Data 5. Guru melihat ke setiap kelompok memastikan murid menyelesaikan LKPD Pembuktian 6. Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya 7. Guru mempersilakan kelompok lain untuk memberikan pertanyaan/tanggapan pada kelompok yang sedang presentasi 8. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil jawabannya. 9. Guru memberikan konfirmasi jawaban. Menarik kesimpulan 10. Guru mengkonfirmasi jawaban yang benar dari hasil diskusi									
Penutup (10 menit)	1. Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan 2. Guru memberi pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Silahkan kalian kerjakan di rumah tugas di lkshalaman 66 formatif 1 dan Pelajari juga materi selanjutnya tentang sistem pertidaksamaan linear tiga variabel 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam									
6. Penilaian	Teknik penalaian									
	<table><tr><td>Sikap</td><td>:</td><td>Observasi selama kegiatan berlangsung</td></tr><tr><td>Pengetahuan</td><td>:</td><td>a. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKPD b. Mengerjakan tugas</td></tr><tr><td>Keterampilan</td><td>:</td><td>Tugas praktik</td></tr></table>	Sikap	:	Observasi selama kegiatan berlangsung	Pengetahuan	:	a. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKPD b. Mengerjakan tugas	Keterampilan	:	Tugas praktik
Sikap	:	Observasi selama kegiatan berlangsung								
Pengetahuan	:	a. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKPD b. Mengerjakan tugas								
Keterampilan	:	Tugas praktik								
7.	Rencana Tindak Lanjut Penilaian									
	1. Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dengan mengerjakan ulangan kuis tentang SPLTV. 2. Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai KKM, ditugaskan untuk mengembangkan soal SPLTV dengan contoh lainnya.									

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Permasalahan

Ayo amati masalah di bawah ini dengan cermat



Pada suatu hari Yuda, Popi dan Windi berbelanja disebuah toko buku. Mereka membeli sejumlah buku , pensil dan penghapus. Yuda membeli 2 buku' 1 pensil dan 1 penghapus seharga RP 12. 500. Popi membeli 1 buku, 2 pensil dan 1 penghapus dengan harga Rp 12.000. sedangkan Windi membeli 3 buku, 2 pensil dan 1 penghapus ia membayar uang sebesar Rp 19.000.

Dari soal cerita diatas maka:

- Buatlah model matematikanya
- Tentukan harga tiap buku, pensil dan penghapus.
- Tentukan harga 4 buku, 2 pensil dan 2 penghapus
- Jika Raffi membeli 2 lusin pensil dan 1 lusin buku dengan uang Rp 120.000. berapa uang kembalian raffi.

Ayo Kerjakan

- Dari permasalahan diatas informasi apa saja yang Anda dapatkan?

➤ Yuda membeli buku, pensil dan penghapus

➤

➤

- Apa yang ditanyakan pada permasalahan tersebut

a. Buatlah model matematikanya

b.

c.

d.

Ayo Rencanakan

1. Tulislah pemisalan (variabel) untuk menyatakan banyaknya buah yang telah di beli

X = BUKU

Y =

Z =

2. Tuliskan system persamaan yang diperoleh dari permasalahan tersebut

$$2x + + = 12.500 \quad (i)$$

$$..... + 2y + = \quad (ii)$$

$$..... + + z = 19.000 \quad (iii)$$

Ayo Selesaikan!

- a. membuat model matematikanya

Buku = x

Pensil =

Penghapus =

$$2x + + = 12.500 \quad (i)$$

$$..... + 2y + = \quad (ii)$$

$$..... + + z = 19.000 \quad (iii)$$

Dari soal cerita diatas di dapat lah model matematikanya persamaan I, II dan III.

b. untuk menentukan harga tiap buku, pensil dan penghapus

Eliminasi variabel z persamaan (i) dan (ii)

$$.... + y + = 12.500$$

$$.... + + z = 12.000$$

$$\begin{array}{r} + + z = 12.000 \\ - (.... + y + = 12.500) \\ \hline - y - = -500 \end{array} \quad (iv)$$

Eliminasi variabel z persamaan (ii) dan (iii)

$$..... + + z = 12.000$$

$$3x + + z =$$

$$- = 7.000$$

$$X =$$

Di dapat nilai x nya adalah (buku)

$$- y = 500 - x$$

$$- y = -$$

$$- y = -$$

$$Y =$$

Di dapat nilai y = (pensil)

$$Z = 12.000 - x - 2y$$

$$Z = 12.000 - - 2(3.000)$$

$$Z = - -$$

$$Z = -$$

$$Z =$$

Di dapat nilai z = (penghapus)

Jadi setiap harga buku =, harga pensil = dan harga penghapusnya adalah =

c. Menentukan harga 4 buku, 2 pensil dan 2 penghapus

$$4x + 2y + 2z =$$

$$4 (.....) + 2 (.....) + 2 (2.500)$$

$$..... + + 5.000$$

$$=$$

Jadi harga 4 buku, 2 pensil dan 2 penghapus adalah

- d. Jika raffi membeli 2 lusin pensil dan 1 lusin buku dengan uang Rp 120.000 . berapa uang kembalian raffi ...?

Diketahui

X = 3.500 (harga buku)

Y = 3.000 (harga pensil)

Uang raffi = 120.000

Ditanya uang kembalian raffi ?

Penyelesaian :

2 lusin = 2 (12) =(.....) =

1 lusin = 1 (12) =(.....) =

**_____ +
=**

Dari penyelesaian diatas jika raffi membeli 2 lusin buku dan 1 lusin pensil yang harus dibayar raffi adalah =..... sedangkan raffi membayar 120.000

Maka

120.000 –

=

Jadi uang kembalian raffi adalah

Bengkulu 4 November 2023

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa

Safrida, M.Pd.Mat
NIP. 198610112009022002

Devita Anggraini
2084202002



FORMAT PENILAIAN
(Untuk Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PLP II)
KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Petunjuk:

Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 : Sangat kurang

Skor 2 : Kurang

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat baik

Nama : Devita Anggraini

Nama Sekolah : SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kewibawaan (<i>gezag</i>) sebagai guru				
2.	Kejujuran				
3.	Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tata tertib)				
4.	Keteladanan bagi peserta didik dan teman sejawat dalam perilaku dan penampilan				
5.	Kepercayaan diri				
6.	Kesantunan dalam berkomunikasi				
7.	Sikap supel/ramah dalam pergaulan				
8.	Kemampuan bekerja sama dengan anak didik, teman sejawat, tenaga kependidikan dan guru				
9.	Responsif (cepat tanggap) terhadap berbagai keadaan				
10.	Kerapian dalam penampilan				
TOTAL SKOR					
Konversi Nilai (0 – 100) =					



FORMAT PENILAIAN
(Untuk Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PLP II)
TELAAH KURIKULUM, STRATEGI PEMBELAJARAN,
SISTEM EVALUASI, DAN PEMANFAATAN TIK DALAM
PEMBELAJARAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Petunjuk:

Berilah skor pada aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 :sangat kurang
Skor 2 :kurang
Skor 3 :baik
Skor 4 :sangat baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama : Devita Anggraini
Bidang Studi : Pendidikan Matematika
Nama Fakultas : FKIP

No.	Aspek	Skor
1.	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dan kompetensi dasar yang akan dicapai	
3.	Ketepatan pemilihan metode pembelajaran	
4.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran	
5.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator yang ditetapkan	
6.	Kesesuaian instrument penilaian dengan teknik penilaian	
7.	Ketepatan pemilihan IT	
8.	Penggunaan IT	
Total Skor		

Catatan/informasi tambahan:

.....
.....
.....



FORMAT PENILAIAN
(Untuk Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PLP II)
KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MEMBANTU
MENGEMBANGKAN RPP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Petunjuk:

Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 :sangat kurang

Skor 2 :kurang

Skor 3 :baik

Skor 4 :sangat baik

Untuk beberapacatatan/informasitambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama : Devita Anggraini

Bidang Studi : Pendidikan Matematika

Nama Fakultas : FKIP

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
1.	Ketekunan	
2.	Kegigihan / kesungguhan	
3.	Kelancaran	
4.	Penguasaan Konsep RPP	
5.	Kemampuan mengoperasionalkan pedoman penyusunan RPP	

Catatan/informasi tambahan:

.....

.....

.....

.....

.....



FORMAT PENILAIAN
(Untuk Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PLP II)
LATIHAN MENGAJAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Petunjuk:

Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 :sangat kurang

Skor 2 :kurang

Skor 3 :baik

Skor 4 :sangat baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama : Devita Anggraini

Bidang Studi : Pendidikan Matematika

Nama Fakultas : FKIP

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
1.	Membuka pelajaran	
2.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	
3.	Menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan <i>scientific</i> (Model 5 M)	
4.	Menunjukkan kemampuan memilih media yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran	
5.	Menunjukkan kemampuan menggunakan media secara efektif dan efisien	
6.	Memanfaatkan TIK dalam pembelajaran	
7.	Menunjukkan kemampuan mengelola / memfasilitasi kelas	
8.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	
9.	Menunjukkan gaya (<i>gesture</i>) yang sesuai	
10.	Menutup pembelajaran dengan membuat rangkuman	

Catatan/informasi tambahan:

.....



FORMAT PENILAIAN UJIAN LISAN
(Untuk Dosen Pembimbing PLP II)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Nama : Devita Anggraini
NPM : 2084202002
Program Studi : Pendidikan Matematika

No.	INDIKATOR/ASPEK	BOBOT	NILAI (60-100)	JUMLAH (BOBOT X NILAI)
1	Pembelajaran yang mendidik dalam PLP II	30		
2	Pemahaman peserta didik	20		
3	Pemahaman kurikulum dan penguasaan materi pelajaran	30		
4	✓ Penampilan/performance ✓ Sikap/Etika ✓ Bahasa ✓ Cara berpakaian	20		
Nilai				



FORMAT PENILAIAN LAPORAN
(Untuk Dosen Pembimbing PLP II)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Nama : Devita Anggraini
 NPM : 2084202002
 Program Studi : Pendidikan Matematika

No.	KOMPONEN LAPORAN YANG DINILAI	NILAI MAKSIMUM	NILAI RIIL
1.	Sistematika penulisan	10	
2.	Isi laporan	40	
3.	Kebermaknaan simpulan dan rekomendasi	20	
4.	Tata tulis dan bahasa.	15	
5.	Kelengkapan laporan (photo, pengesahan, dan lampiran	15	
Nilai Laporan			



**LEMBAR PENILAIAN
AKHIR PLP II
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Nama : Devita Anggraini
NPM : 2084202028
Program Studi : Pendidikan Matematika
Nama Sekolah : SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

No.	Aspek yang di Nilai	Nilai
1.	Kehadiran di Kampus dan Sekolah (A)	
2.	Laporan Pelaksanaan PLP II (B)	
3.	Ujian Lisan oleh Dosen Pembimbing PLP II (C)	

Nilai Akhir = $\frac{(10 \times A) + (50 \times B) + (40 \times C)}{100}$

Bengkulu, 24 November 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong

Dr. Winda Ramadiani, M.Pd
NIDN. 0220109401

Safrida, M.Pd. Mat
NIP.1986101120090222001

**Disetujui
Kepala Sekolah,**

Dr. Bihanudin, S.Pd, M.Pd.
NIP. 196908061994121003

JAM PELAJARAN DALAM RANGKA PEMBELAJARAN TATAP MUKA

TAHUN PELAJARAN 2023-2024

BERLAKU MULAI 06 - 17 November 2023

HARI							
JAM	SENIN	JAM	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT
07.15 - 08.15	UPACARA	07.15 - 07.30	SHOLAT DHUHA	LITERASI	LITERASI	07.15 - 08.00	IESQ/OLGA/KEBERSIHAN
		07.30 - 08.00	Jam Ke 1	Jam Ke 1	Jam Ke 1	08.00 - 08.30	Jam Ke 1
08.15 - 08.45	Jam Ke 1	08.00 - 08.30	Jam Ke 2	Jam Ke 2	Jam Ke 2	08.30 - 09.00	Jam Ke 2
08.45 - 09.15	Jam Ke 2	08.30 - 09.00	Jam Ke 3	Jam Ke 3	Jam Ke 3	09.00 - 09.15	ISTIRAHAT
09.15 - 09.45	Jam Ke 3	09.00 - 09.30	Jam Ke 4	Jam Ke 4	Jam Ke 4	09.15 - 09.45	Jam Ke 3
09.45 - 10.00	ISTIRAHAT	09.30 - 09.45	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	09.45 - 10.15	Jam Ke 4
10.00 - 10.30	Jam Ke 4	09.45 - 10.15	Jam Ke 5	Jam Ke 5	Jam Ke 5	10.15 - 10.45	Jam Ke 5
10.30 - 11.00	Jam Ke 5	10.15 - 10.45	Jam Ke 6	Jam Ke 6	Jam Ke 6	10.45 - 11.15	Jam Ke 6
11.00 - 11.30	Jam Ke 6	10.45 - 11.15	Jam Ke 7	Jam Ke 7	Jam Ke 7	11.30 - 13.00	SHOLAT JUMAT
11.30 - 12.00	Jam Ke 7	11.15 - 11.45	Jam Ke 8	Jam Ke 8	Jam Ke 8	13.30 - 14.30	Kependidikan pramuka
12.00 - 12.30	ISTIRAHAT	11.45 - 12.15	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	14.30 - 17.00	ekstrakurikuler pilihan
12.30 - 13.00	Jam Ke 8	12.15 - 12.45	Jam Ke 9	Jam Ke 9	Jam Ke 9		
13.00 - 13.30	Jam Ke 9	12.45 - 13.15	Jam Ke 10	Jam Ke 10	Jam Ke 10		
JUMLAH	9 JP		10 JP	10 JP	10 JP		6 JP
TOTAL	45 JP						

Keterangan
Proses KBM hari SENIN DAN JUMAT memiliki struktur jam berbeda dengan hari lainnya

Bengkulu, 06 November 2023
Kepala SMAN 6 Kota Bengkulu

DR. Bihanudin, S.Pd, M.Pd
NIP. 19690806 199412 1 003